

Januari 2023

Kebijakan Keberlanjutan KPN Plantations



Kebijakan Keberlanjutan

KPN Plantations

KPN Plantations merupakan entitas manajemen yang mengelola perkebunan kelapa sawit dan pabrik minyak kelapa sawit. KPN Plantations merupakan unit bisnis terintegrasi di bawah naungan KPN Corp, yang berpusat di Jakarta, Indonesia. KPN Plantations beroperasi di Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Papua. Produk yang kami hasilkan diantaranya adalah tandan buah segar, minyak sawit, inti kelapa sawit, minyak inti kelapa sawit, dan residu dari operasional pabrik, seperti cangkang sawit dan bungkil kelapa sawit.

Kebijakan Keberlanjutan kami yang pertama diterbitkan pada bulan September 2018. Pada bulan Januari 2023 kami melakukan amandemen kedua atas kebijakan keberlanjutan, yang menguatkan kami untuk mencapai produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Amandemen ini didasarkan pada masukan dan saran yang diterima dari hasil diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, LSM, entitas swasta, dll).

Kebijakan ini menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam menerapkan komitmen keberlanjutan. Kebijakan ini akan diterapkan melalui Prosedur Standar Operasional yang diberlakukan di semua operasional perkebunan dan pabrik kami.

RUANG LINGKUP

Kebijakan keberlanjutan KPN Plantations diberlakukan untuk:

- Semua perusahaan di bawah KPN Plantations yang memproduksi minyak sawit dan turunannya
- Kontraktor dan pemasok Tandan Buah Segar (TBS) di pihak ketiga

Kebijakan keberlanjutan ini mengikuti prinsip Nol Deforestasi, Nol Gambut dan Nol Eksploitasi (NDPE). Kebijakan ini mencakup komponen-komponen berikut; Perlindungan Hutan & Gambut, Tanpa Bakar dan Menjunjung Keadilan Sosial. Komponen ini juga didukung oleh komitmen menyeluruh terhadap kepatuhan hukum, sumber bahan baku berkelanjutan, transparansi dan akuntabilitas, serta mematuhi etika bisnis, termasuk anti suap dan korupsi.



Kepatuhan Hukum

KPN Plantations berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan perundangan yang berlaku dari pemerintah Indonesia, dan perjanjian internasional yang telah diratifikasi oleh negara.

Perlindungan Ekosistem Hutan

KPN Plantations berkomitmen untuk melindungi hutan yang tersisa di dalam cadangan lahannya dengan strategi sebagai berikut;

- Nol konversi lahan diterapkan mengikuti rekomendasi penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), yang dilakukan dengan pendekatan metode terintegrasi HCV Resource Network (HCVRN) dan HCS Approach (HCSA) sebelum perluasan lahan, jika ada.
- Secara proaktif mengelola kawasan NKT-SKT, termasuk vegetasi alami, badan air, dan air tanah.
- Restorasi zona penyangga riparian untuk merehabilitasi habitat, mencegah erosi tanah, dan mengurangi limpasan permukaan dari area perkebunan.
- Mengidentifikasi, memantau, dan mengelola konservasi spesies yang Dilindungi, Langka dan Terancam Punah (RTE) di cadangan lahan kami dan di lanskap yang lebih luas, dengan berkolaborasi bersama pemangku kepentingan.

Kami berkomitmen untuk melaksanakan program pemulihan jangka panjang (minimal 25 tahun) di luar area cadangan lahan. Program yang dimulai pada tahun 2019 ini mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

- Mendukung pengelolaan hutan berbasis masyarakat melalui program perhutanan sosial yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia.
- Perlindungan dan konservasi fungsi hidrologis gambut yang bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya (perusahaan sekitar, masyarakat dan Organisasi Masyarakat Sipil).
- Restorasi ekosistem perhutanan sosial, hutan lindung dan kawasan konservasi satwa liar.
- Peningkatan kapasitas usaha lokal dan berbasis komunitas, berdasarkan agroforestry berkelanjutan dan pengembangan produk non-kayu.

Perlindungan Lahan Gambut

KPN Plantations berkomitmen untuk melindungi ekosistem lahan gambut berdasarkan Praktik Manajemen Terbaik perkebunan kelapa sawit yang berada di lahan gambut:

- Tidak ada pengembangan perkebunan baru di lahan gambut, dalam kedalaman berapapun.
- Mengembalikan dan melindungi vegetasi alami yang tersisa di lahan gambut dalam area konsesi.
- Mengembalikan fungsi hidrologis gambut untuk memperlambat penurunan permukaan gambut dan mencegah bahaya kebakaran, dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan lainnya.
- Menaikkan tinggi muka air tanah hingga 40 cm di bawah permukaan gambut sesuai dengan titik Penaatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pencegahan Kebakaran

- KPN Plantations menerapkan kebijakan nol bencana kebakaran di area konsesinya. Komitmen ini diatur dalam beberapa SOP seperti pembebasan lahan, penanganan kebakaran, dan pemantauan titik api di area konsesi kami dan sekitarnya.
- Kami tidak mengakuisisi lahan yang terbakar setelah 1 Juli 2018.
- Kami secara aktif melibatkan masyarakat dalam program pencegahan kebakaran dan kabut asap.

Praktik Manajemen Terbaik

KPN Plantations berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik pengelolaan berkelanjutan di seluruh operasional perusahaan:

- Melakukan penilaian lingkungan dan sosial di semua area konsesi sebelum melakukan Pengembangan.
- Meningkatkan tingkat ekstraksi dan produksi minyak sawit di perkebunan kami, melalui penelitian dan Pengembangan.
- Tidak menggunakan bahan kimia pertanian yang mengandung Paraquat.
- Tidak mengaplikasikan bahan kimia yang sangat berbahaya.
- Menerapkan dan memperluas sistem pengelolaan hama terpadu, termasuk menggunakan pengendali biologis alami.
- Mengoptimalkan daur ulang nutrisi dengan meningkatkan kualitas tanah dan mengurangi limbah di perkebunan dan pabrik, menggunakan tandan buah kosong sebagai mulsa dan mengolah limbah minyak sawit untuk memperkaya tanah mineral.
- Mengolah limbah domestik dan air limbah dari operasional perusahaan, sesuai dengan baku mutu pemerintah.
- Mendukung mitigasi perubahan iklim, dengan secara bertahap mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari semua unit operasional kami, sejalan dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Keadilan Sosial

KPN Plantations berkomitmen untuk memastikan keadilan sosial bagi semua pemangku kepentingan internal dan eksternal kami yang mungkin terpengaruh oleh kegiatan operasional perusahaan. Komitmen kami memastikan:

Menghormati hak-hak pekerja:

- Tidak ada eksploitasi pekerja, perempuan, anak-anak, pemasok, petani kecil, masyarakat adat dan komunitas lainnya.
- Larangan terhadap pekerja anak, diskriminasi, pelecehan seksual dan bentuk pelecehan lainnya.
- Pemberian gaji, tunjangan dan insentif kepada pekerja untuk dibayar sesuai dengan atau di atas jumlah minimum yang sah.
- Menghormati hak karyawan untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat pekerja.
- Penyediaan kesempatan kerja dan perlakuan yang sama untuk semua kelompok.

- Penyediaan tempat kerja yang aman dan terjamin.
- Penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan, kesehatan, air bersih, olahraga dan kegiatan keagamaan serta fasilitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan dasar pekerja dan keluarganya.

Menghormati hak-hak masyarakat lokal:

- Mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dan persetujuan tertulis untuk program pembebasan lahan, pengelolaan perkebunan, restorasi dan konservasi, dari perwakilan yang mempunyai mandat.
- Berkomitmen untuk menggunakan pendekatan musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan perselisihan sebagai bagian dari mekanisme pengaduan kami.
- Menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas bagi aktivis lingkungan, pembela hak asasi manusia, pelapor pengaduan, dan perwakilan masyarakat.
- Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan bagi anggota masyarakat yang terlibat dalam operasional perkebunan kami.
- Memberdayakan petani kecil dengan memberikan pelatihan, pengetahuan dan peralatan perkebunan untuk meningkatkan produksi perkebunan mereka.

Sumber yang Berkelanjutan

KPN Plantations berkomitmen untuk:

- Mempertahankan dan meningkatkan sistem ketertelusuran terhadap semua pabrik kelapa sawit dan perkebunan pemasok Tandan Buah Segar (TBS), termasuk pemasok pihak ketiga, untuk memastikan bahwa semua minyak sawit yang diproduksi sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan kami.
- Tidak membeli TBS dari pemasok yang lahannya terbakar setelah 1 Juli 2018.
- Menghentikan pembelian dari pemasok yang tidak patuh sampai mereka memenuhi persyaratan untuk bisa masuk kembali ke dalam rantai pasok kami yang meliputi:
 1. Stop Work Order
 2. Mengadopsi kebijakan NDPE
 3. Mengembangkan rencana terikat waktu untuk implementasi kebijakan
 4. Pelaporan rutin ke KPN Plantations.
- Melibatkan pemasok untuk mencapai kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan perusahaan.

Etika Bisnis

KPN Plantations mendukung praktik bisnis yang mengikuti hukum dan peraturan Indonesia, termasuk tidak ada toleransi terhadap korupsi, nepotisme, penyuapan, kekerasan, dan pelanggaran hukum lainnya.

Transparansi, Akuntabilitas, dan Pemantauan

KPN Plantations berkomitmen untuk memaksimalkan keterbukaan publik atas kinerja keberlanjutannya. Kami berkomitmen untuk:

- Menyediakan peta konsesi terkini berdasarkan permintaan yang dibenarkan oleh pemangku kepentingan.
- Melakukan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) pada semua perkebunan dan pabrik kami setelah memenuhi prasyarat yang ditetapkan oleh pemerintah.
- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dua tahunan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mengikuti standar pelaporan yang sesuai, seperti Global Reporting Initiative (GRI).
- Menangani pengaduan dan keluhan menggunakan mekanisme yang transparan, dapat diakses dan fungsional bagi pemangku kepentingan dan mitra.
- Mengembangkan dan mengoperasikan sistem pengelolaan dan pemantauan untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan perusahaan.
- Memperbarui rencana implementasi terikat waktu keberlanjutan perusahaan kami. Rencana ini adalah dokumen yang akan dievaluasi dan diperbarui secara berkala.
- Terlibat dengan pemangku kepentingan untuk menerima masukan apa pun melalui dialog, penelitian, dan cara lain untuk meningkatkan kualitas kebijakan keberlanjutan kami dan penerapannya.